APLIKASI MONITORING KEUANGAN BAGIAN OPERASIONAL DI STARINDO BERBASIS WEB

Budi Setiadi
Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Jl. Adhyaksa, Jl. Kayu Tangi 1 Jalur 2 No.2, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123
Email : budibtc75@yahoo.com

Abstrak– Pengelolaan data keuangan yang diguakan untuk kegiatan operasional dengan mengetikkannya kedalam *software Microsoft Office Excel* pada perusahaan kurang efisien, sehingga masih rentan terhadap *error.* Dalam penelitian ini dibuat aplikasi monitoring pengelolaan data keuangan berbasis *web* untuk menunjang kegiatan operasional yang dijalankan pada PT Starindo. Pembuatan aplikasi ini menggunakan metode *waterfall* sebagai metode pengembangan perangkat lunak dengan model pendekatan sistem pemrograman terstruktur, bahasa pemograman PHP, dibantu dengan jQuery dan MySQL sebagai server *database* serta Sublime Text Editor sebagai *tools* pemrograman. Hasil yang didapat dari pembuatan aplikasi keuangan pada bagian operasional ini adalah petugas kasir mampu menangani permasalahan yang disebabkan oleh kurang efisiennya proses yang ada, mempermudah kinerja petugas kasir dan semua pelaksana kegiatan operasional, serta proses pencatatan, penyimpanan, dan pencarian data keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional menjadi lebih cepat dan akurat.

Kata kunci: ***Web, PHP, MySQL,* Aplikasi Keuangan,**

I. PENDAHULUAN

Pada saat ini pengolahan data uang yang digunakan untuk kegiatan operasional di PT. STARINDO masih menggunakan *software Microsoft Office Excel*, yaitu dengan cara petugas kasir mengetikkan data-data uang yang digunakan untuk kegiatan operasional ke dalamnya, sedangkan untuk membuat laporan dilakukan dengan cara menyalin format yang ada dengan fungsi *copy* dan *paste*, ketika laporan sudah dicetak, petugas kasir menyerahkan hasilnya kepada manajer keuangan. Jika prosedur yang digunakan seperti ini, maka manajer keuangan kesulitan untuk memonitor kondisi uang yang digunakan selama kegiatan operasional berlangsung, karena proses pengolahan datanya dilakukan oleh petugas kasir, sedangkan manajer keuangan menerima laporannya jika meminta kepada petugas kasir atau diserahkan oleh petugas kasir. Padahal manajer keuangan memerlukan informasi yang berkaitan dengan kondisi uang yang digunakan untuk kegiatan operasional seperti berapa sisa uang yang tersisa, apakah ada uang yang masuk, atau apakah ada pengguna yang mengajukan bon gantung, atau apakah ada selisih antara stok uang fisik dengan saldo akhir dari data uang yang digunakan selama kegiatan operasional berlangsung, tanpa harus meminta atau menunggu laporannya dari petugas kasir.

Sama halnya pada saat petugas kasir membuat bukti uang kegiatan operasional yang diserahkan ke pengguna uang, menggunakan fungsi *copy* dan *paste* format bukti yang ada, tentu cara ini kurang efisien, karena setiap bukti yang dibuat terdapat nomor bukti nya, yang tidak bisa otomatis ter*update* apabila membuatnya dengan fungsi *copy* dan *paste.* Disi lain, pengguna uang kegiatan operasional tidak dapat melihat data uang yang ia gunakan untuk kegiatan operasional, bisa saja bukti yang ia terima itu hilang.

Dengan semakin bertambahnya data uang kegiatan operasional yang diolah di dalam *software Microsoft Office Excel,* maka untuk mencari data penggunaannya pun menjadi kurang efisien jika menggunakan fungsi *ctrl + f* pada *software Microsoft Office Excel.*

Kebutuhan akan sebuah aplikasi yang mampu memudahkan pengelolaan data uang untuk kegiatan operasional, seperti data kas masuk, data uang muka, data biaya, data bon gantung, data stok uang kas sangat diperlukan. Agar data uang yang digunakan untuk kegiatan operasional dapat diolah menjadi informasi berupa laporan yang tepat dan mudah diperoleh.

Dengan latar belakang yang telah disebutkan, maka penelitian ini dilakukan untuk merancang dan membuat sebuah aplikasi keuangan pada bagian operasional berbasis *web*.

II. METODE PENELITIAN

1. Wawancara
   Wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur *(unstructured interview)*.
2. Observasi
   Observasi dilakukan dengan menganalisa kebutuhan yang diperlukan oleh petugas kasir jika prosedur yang ada nantinya di buat sebuah aplikasi.
3. Studi Dokumen
   Studi dokumen dilakukan dengan cara mengkaji berbagai dokumen yang dianggap mendukung untuk melengkapi data yang dibutuhkan selama proses perancangan aplikasi ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah sistem dianalisis dan didesain maka akan menuju tahap implementasi. Implementasi merupakan tahap meletakan sistem sehingga siap diproses dan bertujuan untuk mengkonfirmasi modul-modul perancangan, sehingga pengguna dapat memberi masukan kepada pengembangan sistem. Dalam mendesain sebuah sistem diperlukan beberapa kompunen antara lain :

Analisis system berjalan

Berikut adalah contoh dari bagan alir dokumen (*document flowchart)* suatu prosedur pembuatan laporan kas operasional dengan bantuan *software Microsoft Office Excel.*

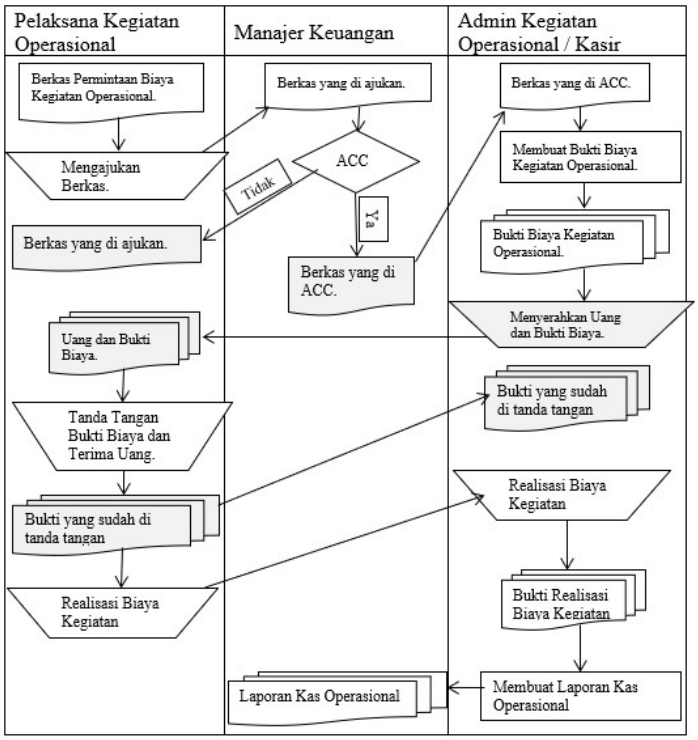

Gambar 1. Diagram Alir Dokumen Prosedur yang Sedang Berjalan

Diagram Konteks

Diagram Konteks adalah lingkup suatu sistem, yaitu keterkaitan sistem dengan lingkungan. Lingkup ini ditentukan dari besarnya pengaruh data yang diterima dan informasi yang dihasilkan, lingkungan ini diwakili oleh entitas-entitas luar, dimana digambarkan tentang entitas yang memberikan sesuatu kepada atau dari sistem.

Diagram konteks yang digunakan untuk membuat Aplikasi Monitoring Keuangan pada Bagian Operasional di PT STARINDO ialah seperti gambar dibawah ini :

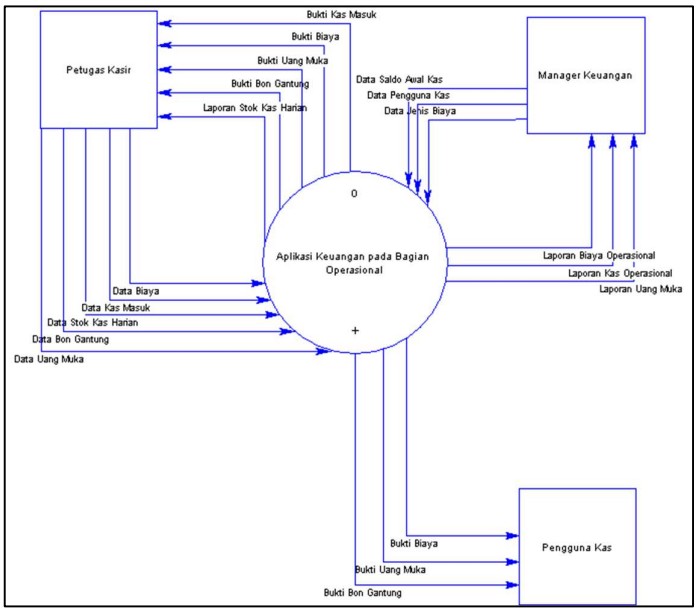

Gambar 2. Rancangan Diagram Konteks

Keterangan :

1. Manager keuangan melakukan input data saldo awal kas, data pengguna kas, dan data jenis biaya agar petugas kasir dapat melakukan input data keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional. Manager keuangan dapat mencetak laporan biaya operasional, laporan kas operasional dan laporan uang muka.

2. Petugas kasir dapat melakukan input data biaya, data kas masuk, data uang muka, data stok kas harian, dan data bon gantung. Petugas kasir dapat menerima laporan stok kas harian, bukti bon gantung, bukti uang muka, bukti kas masuk dan bukti biaya.
3. Pengguna kas dapat menerima bukti biaya, bukti uang muka, dan bukti bon gantung yang diperoleh dari petugas kasir saat mengelola data keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional.

Relasi antar tabel

Untuk melihat bagaimana saling terkaitnya antara satu tabel dengan yang lainnya dalam satu *database*, maka di buat lah sebuah gambaran relasi antar tabel. Adapun relasi antar tabel yang dirancang ialah sebagai berikut :

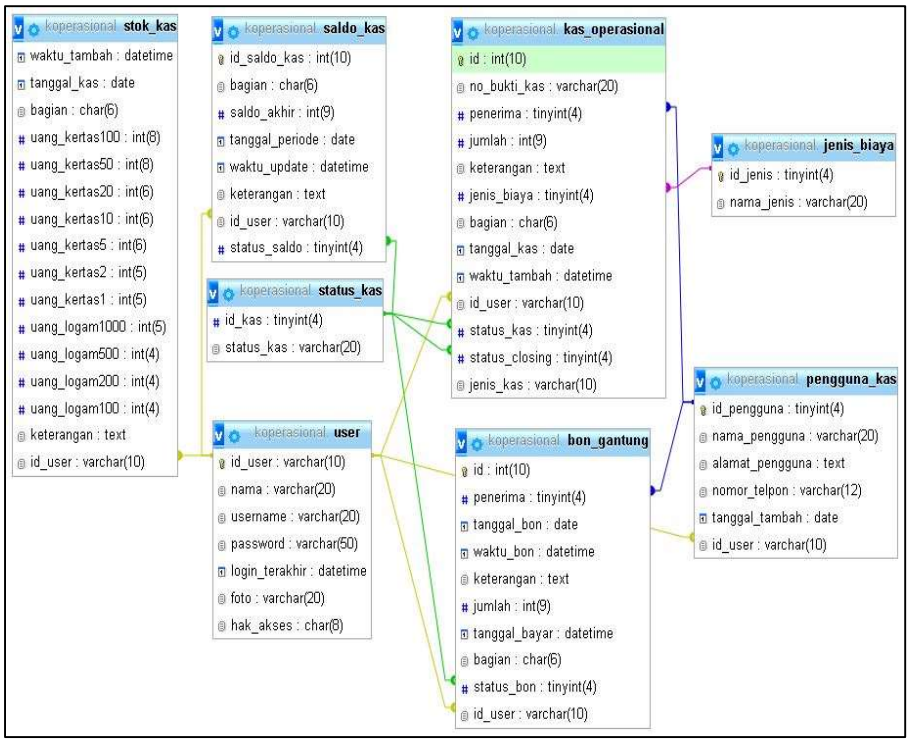

Gambar 3. Relasi Antar Tabel

Tampilan Aplikasi

Tampilan dari aplikasi digunakan oleh *user* untuk berinteraksi dengan aplikasi. Desain sistem yang telah dibuat berdasarkan analisis kebutuhan kemudian diimplementasikan ke dalam bahasa pemograman, sehingga semua fungsi dapat dijalankan dengan baik oleh pengguna. Berikut adalah tampilan dari aplikasi yang telah dibuat.

a. Tampilan Halaman Login

Tampilan ini digunakan oleh user untuk melakukan proses *login* ke dalam aplikasi agar dapat menggunakan aplikasi yang telah dirancang. Berikut adalah tampilan dari form login.

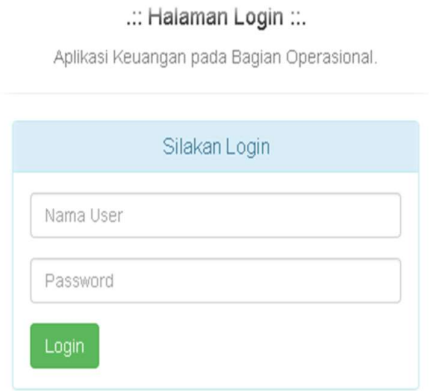

Gambar 4. Tampilan Halaman Login

b. Tampilan Halaman Utama / Dashboard

Setelah user berhasil melakukan proses *login,* maka selanjutnya akan di arahkan ke halaman utama / *dashboard.* Berikut adalah tampilan dari halaman *dashboard* yang telah berhasil dibuat.

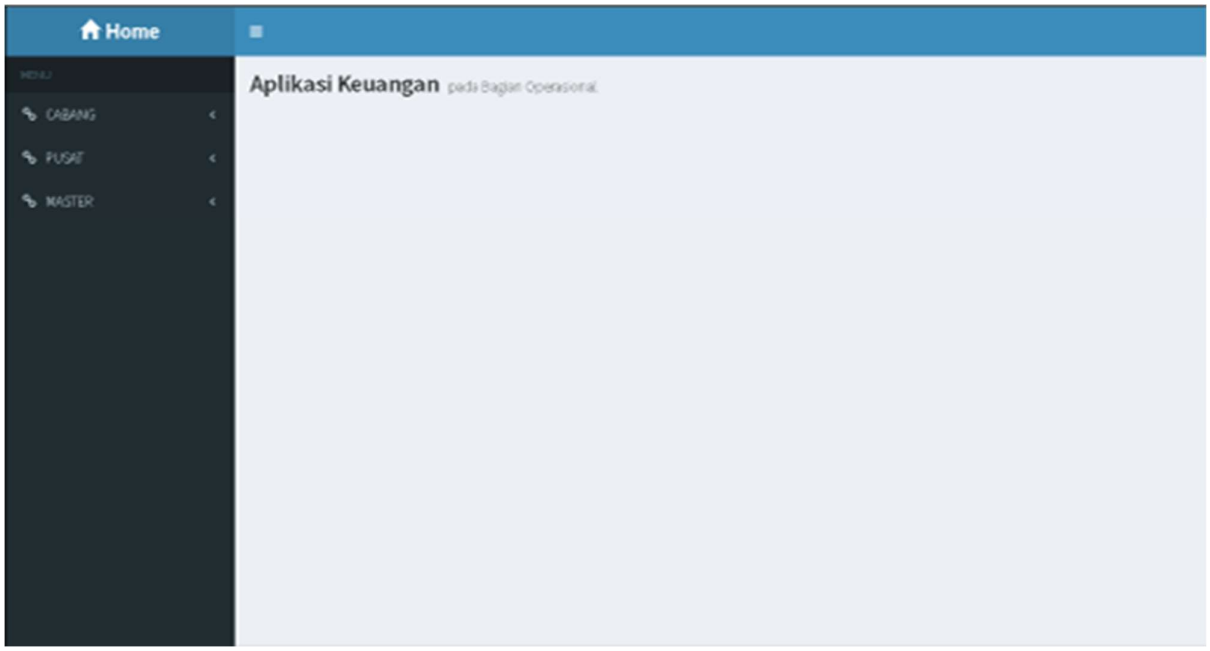

Gambar 5. Tampilan Halaman *Dashboard*

c. Tampilan Halaman Kas Operasional Pusat

Halaman ini digunakan untuk menampilkan transaksi kas operasional yang terjadi pada hari yang terpilih, dan juga apabila ingin mencetak laporan kas operasional untuk bagian pusat atau cabang, berikut tampilannya.

Gambar 6. Tampilan Halaman Kas Operasional Bagian Pusat

d. *Tampilan Laporan Biaya Kas Operasional*

Laporan ini digunakan untuk melihat data biaya kas operasional yang digunakan berdasarkan jenis biaya. Berikut tampilan dari laporan biaya kas operasional yang telah berhasil dibuat.

STARINDO

LAPORAN BIAYA KAS OPERASIONAL PUSAT

BULAN : AGUSTUS

Tgl	Kantor	Bonus	Gaji / Lembur	Dinas	BBM	PLN	PDAM	Internet	Telpon	Entertain	Hutang	Budget Operasional	Jumlah Biaya
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	598000	0	385000	920000	200000	0	0	0	0	375000	0	343213	Rp 2.821.213,00
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	99500	0	45000	60000	0	0	0	0	0	2500000	0	780000	Rp 3.484.500,00
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	57000	0	45000	270000	0	0	0	0	0	1005400	0	654500	Rp 2.031.900,00
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
												TOTAL	Rp 8.337.613,00

Gambar 7. Tampilan Laporan Biaya Kas Operasional

e. Tampilan Laporan Kas Operasional

Berikut adalah tampilan dari laporan kas operasional yang telah berhasil dibuat, yang berisi data kas masuk dan data kas keluar di tanggal yang dipilih. Tampilan laporan kas ini terdiri dari No. Bukti Kas, Penerima, Keterangan, Jumlah, Debet, Kredit dan Saldo.

STARINDO

Jl. Jenderal A.Yani KM 02 RT 16 No 14 Telp (0511) 3270948 Fax (0511) 3270949 Banjarmasin

LAPORAN KAS OPERASIONAL PUSAT

No Bukti Kas	Penerima	Keterangan	Jumlah	Debet	Kredit	Saldo
		Saldo Awal		Rp 7.455.750,00		Rp 7.455.750,00
003/KMPST/VII-2017	yandi	Pengembalian UM pembelian catridge printer canon untuk Bp. Rahman (via UM tanggal 2017-07-28)	Rp 400.000,00	Rp 400.000,00		
015/KKPST/VII-2017	yandi	pembelian catridge printer canon untuk Bp. Rahman	Rp 378.000,00		Rp 378.000,00	
016/KKPST/VII-2017	yoseph HRD	Uang muka pembelian solar untuk genset besar kantor Starindo	Rp 960.000,00		Rp 960.000,00	
		Total		Rp 7.855.750,00	Rp 1.338.000,00	Rp 6.517.750,00
		Saldo Akhir		Rp 6.517.750,00		

Gambar 8. Tampilan Laporan Kas Operasional

f. Tampilan Laporan Stok Kas Harian

Berikut adalah tampilan dari laporan stok kas harian yang berisi data fisik uang kertas dan uang logam. dari gambar di bawah ini di ketahui nilai uang kertas, uang logam, total uang fisik dan bon gantung serta selisih kurang atau lebih secara detail.

STARINDO

Jl. Jenderal A.Yani KM.02 RT.16 No.14 Telp.(0511) 3270948 Fax.(0511) 3270949 Banjarmasin

STOK KAS HARIAN OPERASIONAL PUSAT

Uang Kertas :	Rp. 100.000,00	x	0	=	Rp 0,00
	Rp. 50.000,00	x	159	=	Rp 7.950.000,00
	Rp. 20.000,00	x	10	=	Rp 200.000,00
	Rp. 10.000,00	x	23	=	Rp 230.000,00
	Rp. 5.000,00	x	30	=	Rp 150.000,00
	Rp. 2.000,00	x	15	=	Rp 30.000,00
	Rp. 1.000,00	x	1	=	Rp 1.000,00
			Total	=	Rp 8.561.000,00
Uang Logam :	Rp. 1000,00	x	7	=	Rp 7.000,00
	Rp. 500,00	x	7	=	Rp 3.500,00
	Rp. 200,00	x	7	=	Rp 1.400,00
	Rp. 100,00	x	17	=	Rp 1.700,00
			Total	=	Rp 13.600,00
	Total Uang Kertas + Uang Logam			=	Rp 8.574.600,00
	Bon Gantung			=	Rp 0,00
	Total Uang Fisik & Bon Gantung			=	Rp 8.574.600,00
Stok Kas Operasional PUSAT tanggal 27-Juli-2017				=	Rp 8.574.250,00
	Selisih Kurang ( ) / Lebih			=	Rp 350,00

Gambar 9. Tampilan dari Laporan Stok Kas Harian

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan

Dengan adanya aplikasi pengelola data uang untuk kegiatan operasional ini, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa :

1. Proses pengolahan data uang yang digunakan untuk kegiatan operasional selama prosesnya berlangsung dapat dianalisa dan digunakan sebagai acuan untuk merancang dan membuat aplikasi ini.
2. Aplikasi yang dirancang dapat mengatasi kesulitan yang di hadapi, yakni manajer keuangan dapat memonitor langsung kondisi uang yang digunakan untuk kegiatan operasional, petugas kasir tidak lagi menggunakan fungsi *copy* dan *paste* saat akan membuat laporan atau pun bukti uang yang digunakan untuk kegiatan operasional, serta pengguna uang dapat melihat data uang yang ia gunakan, agar apabila terjadi kehilangan bukti uang yang ia terima, ia masih dapat melihat datanya melalui aplikasi.
3. Pembuatan laporan uang kegiatan operasional, bukti uang muka, bukti biaya, bukti kas masuk, bukti bon gantung, bukti stok kas, serta laporan biaya kegiatan operasional per jenis biaya menjadi mudah. Serta data uang yang digunakan untuk kegiatan operasional dapat disimpan di dalam *database* secara tersistem.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Ardhana, Y. K. (2012). *Dengan PHP : Membuat Website 30 Juta Rupiah.* Bandung: Jasakom.

[2] Azhari, F. S. (2015, Maret 01). Analisis Dan Pembuatan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web Menggunakan Groovy Dan Grails Pada Esemka Mart Di Smk Abdi Negara Muntilan. Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia.

[3] Dwiartara, L. (2014). *Menyelam & Menaklukan Samudra PHP.* Bogor: ilmuwebsite.com.

[4] Fadul, F. (2016, Februari 07). *Apa Itu Bootstrap? Bagaimana Memulai Belajar Bootstrap Untuk Pemula*. Diambil kembali dari dul.web.id: http://dul.web.id/bootstrap/3/tuts-tips/belajar-bootstrap-untuk-pemula.php

[5] Fata, H. A. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern.* Yogyakarta: Andi Publisher.

[6] Kadir, A. (2008). *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP.* Yogyakarta: ANDI Publisher.

[7] Kristanto, A. (2008). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya.* Yogyakarta: Gava Media.

[8] Rusmayanti, A. (2014). Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pada Desa Ngadirejan. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 35-39.

[9] Setiawan, O. (2008). *Panduan Membuat Data Flow Diagram, Entity Relationship Diagram, dan Database Menggunakan Power Designer.* Bandung.

[10] Solichin, A. (2009, January 21). *Achmatim.Net*. Diambil kembali dari Achmatim.Net Tutorial Komputer dan Buku Pembelajaran Gratis: http://achmatim.net/2009/01/21/belajar-jquery-dari-buku-learning-jquery/

[11] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.